

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pneumonia adalah penyakit peradangan akut pada paru yang disebabkan oleh infeksi mikroorganisme dan sebagian kecil disebabkan oleh penyebab non-infeksi yang akan menimbulkan konsolidasi jaringan paru dan gangguan pertukaran gas setempat (Muttaqin, 2013).

Menurut *World Health Organization* tahun 2012 Pneumonia adalah proses infeksi akut yang mengenai jaringan paru-paru (alveoli). Terjadinya pneumonia pada anak seringkali bersamaan dengan proses infeksi akut pada bronkus (biasanya disebut bronchopneumonia). Gejala penyakit ini berupa napas cepat dan napas sesak, karena paru meradang secara mendadak. Batas napas cepat adalah frekuensi pernapasan sebanyak 50 kali per menit atau lebih pada anak usia 2 bulan sampai kurang 1 tahun, dan 40 kali per menit atau lebih pada usia 1 tahun sampai kurang dari 5 tahun. Pada anak dibawah usia 2 bulan, tidak dikenal diagnosis pneumonia.

Pneumonia merupakan proses inflamasi parenkim paru yang terjadi pengisian rongga alveoli dan eksudat, yang disebabkan oleh bakteri, virus, jamur, dan benda – benda asing ( Ardiansyah, 2012). Salah satu penyebab kematian pada anak usia balita karena infeksi adalah penyakit pneumonia. Setiap tahun pneumonia membunuh sekitar 1,6 juta anak balita (WHO, 2015)

Persentase pneumonia di Indonesia pada tahun 2012 meningkat hingga mencapai 49,45%. Tahun 2013 sebanyak 49,23% dan tahun 2014 menurun hingga mencapai 39,38% dari jumlah balita di Indonesia (Depkes RI, 2016). Di Indonesia, pneumonia merupakan penyebab kematian nomor 3 setelah kardiovaskuler dan TBC. Faktor sosial ekonomi yang rendah mempertinggi angka kematian. Kasus pneumonia ditemukan paling banyak meyerang anak balita. Menurut laporan WHO, sekitar 800.000 hingga 1 juta anak meninggal dunia tiap tahun akibat pneumonia. Bahkan UNICEF dan WHO menyebutkan pneumonia sebagai kematian tertinggi anak balita dan melebihi penyakit-penyakit lain seperti campak dan DHF.

Peran perawat dalam penanganan Pneumonia sangat dibutuhkan. Untuk itu dibutuhkan perawat yang professional dalam menangani kasus Pneumonia. Dalam menghasilkan perawat yang profesional dalam memberikan asuhan keperawatan, salah satu cara yang ditempuh STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta adalah dengan melaksanakan Ujian Komprehensif. Melalui ujian tersebut diharapkan calon perawat mampu menerapkan pendekatan proses keperawatan yang sudah dipelajari sebelumnya sehingga calon perawat kedepannya mampu meningkatkan mutu pelayanan keperawatan. Ujian Komprehensif dilaksanakan 07-08 Desember 2020 di Ruang Galilea III Anak Rumah Sakit Bethesda Yakkum Yogyakarta dan penulis berkesempatan untuk melakukan asuhan keperawatan pada kasus Pneumonia.

## B. Tujuan Penulisan

### 1. Tujuan Umum

Pembuatan Laporan Ujian Komprehensif ini bertujuan untuk menilai pencapaian pembelajaran secara komprehensif baik pengetahuan, sikap, maupun keterampilan setiap mahasiswa dalam memberikan asuhan keperawatan pada individu, keluarga, dan kelompok khusus ditatanan klinik dalam memenuhi kebutuhan dasar manusia yang meliputi aspek bio, psiko, sosio, kultural, dan spiritual dan merupakan tugas Ujian Akhir Program Studi Pendidikan Profesi Ners STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta untuk memperoleh gelar Ners.

### 2. Tujuan Khusus

Mahasiswa mampu meningkatkan mutu pelayanan dalam pemberian asuhan keperawatan dan melakukan proses keperawatan dengan pendekatan:

- a. Mahasiswa mampu melakukan pengkajian secara menyeluruh pada anak dengan Pneumonia.
- b. Mahasiswa mampu membuat analisis data pada anak dengan Pneumonia.
- c. Mahasiswa mampu menetapkan dan memprioritaskan diagnosa keperawatan pada anak dengan Pneumonia.
- d. Mahasiswa mampu menyusun rencana keperawatan pada anak dengan Pneumonia.

- e. Mahasiswa mampu melakukan implementasi keperawatan pada anak dengan Pneumonia.
- f. Mahasiswa mampu melakukan evaluasi keperawatan pada anak dengan Pneumonia.
- g. Mahasiswa mampu melakukan dokumentasi keperawatan pada anak dengan Pneumonia.

### C. Sistematika Penulisan

Penulisan laporan ujian Komprehensif ini tersusun dalam sistematika sebagai berikut:

1. Bagian Awal: Halaman judul, halaman pengesahan, kata Pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar lampiran.
2. Bagian Inti:

Bagian inti dibagi menjadi 5 BAB yaitu

- a. BAB I: Pendahuluan

Pada BAB ini penulis menguraikan latar belakang penulisan, tujuan penulisan dan sistematika penulisan.

- b. BAB II: Landasan Teori

Berisi teori secara medis berkaitan dengan kasus pasien meliputi pengertian, anatomi fisiologi, edpidemiologi, patoflowdiagram, pemeriksaan diagnostic, penatalaksanaan medis, prognosis, pencegahan serta menguraikan tentang teori keperawatan yang

menjadi pengkajian, *discharge planing*, diagnose keperawatan serta perencanaan keperawatan.

c. BAB III: Pengelolaan Kasus

Dalam bab ini, penulis menguraikan tentang pasien kelolaan, yaitu asuhan keperawatan pada An Z dengan Pneumonia yang dimulai dari pengkajian, diagnose keperawatan, implementasi, evaluasi dan pendokumentasian.

d. BAB IV: Pembahasan

Pada bab ini, penulis membandingkan teori dengan kasus kemudian dianalisis dan dibahas, meliputi: pengkajian, diagnose keperawatan, perencanaan, implementasi, evaluasi.

e. BAB V: Penutup

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran. Kesimpulan berisi narasi dari keseluruhan penulisan, saran yang ditujukan kepada institusi (STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta) dan RS Bethesda Yogyakarta.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir penulis mencantumkan daftar pustaka serta lampiran selama melaksanakan ujian komprehensif di ruang Galilea III Anak RS Bethesda Yogyakarta.

STIKES BETHESDA YAKKUM